

Annisa Defy Shafira (1913024026)

Tazkya Aulia Rahma (1913024036)

Tina Febriani (1913024046)

MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING

Pengertian Problem Based Learning

Menurut (Siswono, 2005), Problem Based Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan mengajukan masalah dan dilanjutkan dengan menyelesaikan masalah tersebut.

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menginisiasi siswa dengan menghadirkan sebuah masalah agar diselesaikan oleh siswa. Selama proses pemecahan masalah, siswa membangun pengetahuan serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan self-regulated learner. Dalam proses pembelajaran PBL, seluruh kegiatan yang disusun oleh siswa harus bersifat sistematis. Hal tersebut diperlukan untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam karier dan kehidupan sehari-hari.



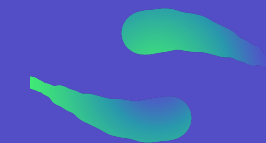
Ciri-Ciri Problem Based Learning

Menurut Nur, (2008:3)
menyebutkan bahwa Ciri-ciri dan
Problem Based Learning (PBL)
adalah sebagai berikut:

1. Berfokus pada interdisiplin.
2. Penyelidikan otentik.
3. Menghasilkan karya nyata dan memamerkan.
4. Kolaborasi.



Konsep Dasar dan Komponen Model PBL



Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Learning/PBL) adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal akuisisi dan integrasi pengetahuan baru. Model pembelajaran ini pada dasarnya mengacu kepada pembelajaran-pembelajaran mutakhir lainnya seperti pembelajaran berdasar proyek (project based instruction), pembelajaran berdasarkan pengalaman (experience based instruction), pembelajaran autentik (authentic instruction), dan pembelajaran bermakna. Pada proses Problem Based Learning terdapat tiga unsur yang esensial dalam proses yaitu adanya suatu permasalahan, pembelajaran berpusat pada siswa, dan belajar dalam kelompok kecil.

Langkah-Langkah dan Sintaks Model PBL

1

Proses orientasi
peserta didik pada
masalah

3

Membimbing
penyelidikan individu
maupun
kelompok

5

Menganalisis dan
mengevaluasi proses
dan hasil
pemecahan masalah

2

Mengorganisasi peserta
didik

4

Mengembangkan dan
menyajikan hasil

PENILAIAN DAN EVALUASI DALAM MODEL PEMBELAJARAN PBL

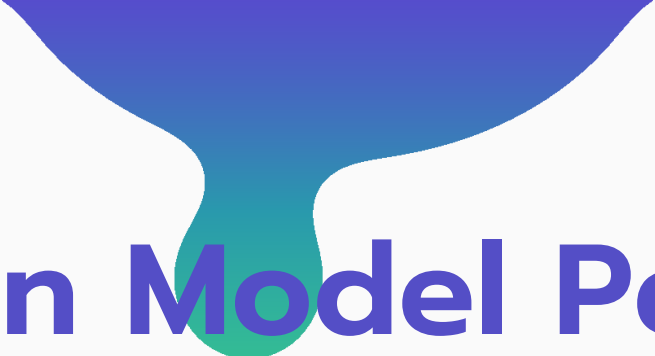
Menurut Efendi (2008 : 127- 128), tidak selamanya proses belajar dengan metode PBL berjalan dengan lancar. Untuk mengetahui apakah metode PBL berhasil atau tidak, maka dilakukan proses evaluasi/penilaian. Prosedur evaluasi pada model pembelajaran berbasis masalah ini tidak hanya cukup dengan mengadakan tes tertulis saja, tetapi juga dilakukan dalam bentuk checklist, reating scales, dan performance. Untuk evaluasi dalam bentuk performance atau kemampuan ini dapat digunakan untuk mengukur potensi peserta didik untuk mengatasi masalah maupun untuk mengukur kerja kelompok. Evaluasi harus menghasilkan definisi tentang masalah baru, mendiagnosanya, dan mulai lagi proses penyelesaian baru.



Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Problem Base Learning (PBL)



- Berpusat pada peserta didik
- Mengembangkan sikap dan ketrampilan umum
- Memfasilitasi integrasi kurikulum inti
- Memotivasi pembelajaran aktif
- Pembelajaran mendalam
- Pendekatan konstruktif



Kelemahan Model Pembelajaran Berbasis Problem Base Learning (PBL)



- Pendidik merasa kesulitan tidak dapat mengajar
- Model peran
- Memerlukan lebih banyak akses
- Membutuhkan banyak sumber daya manusia
- Informasi berlebihan